

## EVALUASI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD NEGERI 27 BANYUASIN III

**Elsa Pulungan**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang  
Surel : elsa.pulungan30@gmail.com

**Abstract** : *Evaluation of Students cognitive abilities on social studie learning outcomes for grade IV SD Negeri 27 Banyuasin III. Learning evaluation is a process of activities in order to determine the process and learning outcomes of students as a form of determining the success of teachers in carrying out learning activities. This study aims to analyze and describe students' cognitive abilities towards social studies learning outcomes for grade IV SD Negeri 27 Banyuasin III. The research method used is descriptive research method with a quantitative approach. The technique used to collect data is a questionnaire (questionnaire), interviews, and documentation. Data analysis using descriptive statistics by using the mean, median, mode, and standard deviation with group data. In conclusion, it can be concluded that students' cognitive abilities towards social studies learning outcomes for grade IV at SD Negeri 27 Banyuasin III are quite good, we can see from the results of the overall questionnaire recapitulation with the percentage of results quite good at 43.61% with the percentage of the assessment scale or dominant answering quite both on a scale of 3 students amounted to 14.71% and based on the results of the recapitulation on students' cognitive abilities, then on each indicator of students' cognitive abilities more dominantly answered on the indicator of ability to evaluate the score of 211 an average of 50.24% with good category, at learning outcomes obtained an average value of 71 with a sufficient category, this is clarified by the results of the fourth grade teacher interviews*

**Keyword** : *Evaluation, Cognitive Ability, Learning Outcomes*

**Abstak** : **Evaluasi kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajr IPS kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III.** Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses kegiatan dalam rangka untuk menentukan proses dan hasil belajar peserta didik sebagai bentuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket (*kuensioner*), wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif yakni dengan menggunakan mean, median, modus, dan simpangan baku dengan data kelompok. Kesimpulan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri 27 Banyuasin III yakni cukup baik dapat kita lihat dari hasil rekapitulasi keseluruhan angket dengan persentase hasil dengan cukup baik sebesar 43,61% dengan persentase sekala penilaian atau dominan menjawab cukup baik pada sekala 3 siswa sebesar 14,71 % dan berdasarkan hasil rekapitulasi pada kemampuan kognitif siswa, kemudian pada masing – masing indikator kemampuan kognitif siswa lebih dominan menjawab pada indikator kemampuan mengevaluasi skor nilai 211 rata – rata 50,24% dengan kategori baik, pada hasil belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 71 dengan kategori cukup, hal tersebut diperjelas dengan hasil wawancara guru kelas IV

**Kata Kunci** : *Evaluasi, Kemampuan Kognitif, Hasil Belajar*

## **PENDAHULUAN.**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk kemampuan suatu individu agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi fungsi hidupnya. Menurut Muhibinsyah (Sagala, 2011, hal. 3) pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu program pendidikan di Indonesia tidak hanya menyajikan konsep ilmu sosial secara cuma-cuma, yang dimana ilmu pengetahuan sosial mempunyai suatu tujuan pengajaran di sekolah dasar yaitu, (Siska, 2016, hal. 11) menjeaskan bahwa tujuan ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar yaitu memberikan ilmu pengetahuan mengenai kehidupan bermasyarakat, membina atau membimbing siswa dalam bertanggung jawab dan menghargai pendapat seseorang, membimbing siswa agar memiliki keterampilan hidup yang bermasyarakat dengan berlandaskan Pancasila, membimbing siswa agar mempunyai bekal dan kesiapan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

Guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yaitu terkait dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif merupakan suatu perkembangan yang menyangkut aktivitas perkembangan otak siswa yang menekankan pada aspek intelektual yaitu pengetahuan, dan keterampilan dalam berpikir. Menurut (Basri, 2018, hal. 2) kemampuan kognitif peserta didik di

sekolah dasar yang merupakan salah satu aspek psikologis yang perlu dipahami oleh peserta didik karena hakikat pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

Menurut (Susanto, 2019, hal. 8) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang dimana peserta didik berusaha untuk memperoleh suatu proses atau bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tujuan maka perlu adanya suatu evaluasi dalam pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses kegiatan dalam rangka untuk menentukan proses dan hasil belajar peserta didik sebagai bentuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Miller (Febriana, 2019, hal. 7) menjelaskan evaluasi adalah suatu penilaian yang menggunakan hasil pengukurannya berupa angket dan informasi penilaian untuk menentukan hasil nilai yang dicapai.

Menurut (Riadi, 2017, hal. 63) hasil dari evaluasi yang diperoleh selanjutnya guru dapat memperbaiki cara kegiatan pembelajaran, agar mencapai tujuan yang lebih baik. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran guru harus mampu mengukur kemampuan kompetensi yang telah dicapai oleh siswa, maka guru terlebih dahulu harus paham akan tujuan dan manfaat dari evaluasi tersebut.

Kegiatan evaluasi dalam penelitian ini menggunakan taksonomi bloom revisi yaitu pada ranah kognitif yang telah di

revisi oleh Benjamin S. Bloom dkk dibagi menjadi enam tingkatan. Penjelasan untuk keenam hal tersebut diambil dari uraian (Ruwaidah, 2019, hal. 64) enam tingkatan yang sering digunakan sebagai merumuskan tujuan pembelajaran yang dikenal dengan istilah, C1 sampai dengan C6 yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*annaliyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*).

Pada saat peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga hasil belajar pengetahuan atau kemampuan kognitif siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70, dari 21 siswa terdapat 8 (39%) siswa yang mampu mencapai nilai yang ditentukan dan 13 (62%) siswa memperoleh nilai di bawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menganalisis kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan Magdalena, Hidayah, Safitri ,2021, hal. 48)“Analisis kemampuan peserta didik pada rana kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciran 5 Tanggerang” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa didapatkan rata-rata kemampuan kognitif, afektif cukup baik, dan pada kemampuan psikomotorik yaitu dengan kategori terampil

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan kognitif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran

IPS kelas IV di SDN 27 Banyuasin III. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 27 Banyuasin III, Yang berlokasi di Desa Langkan, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. (Rukajar, 2018, hal. 1) metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang telah terjadi dengan nyata mengenai fakta-fakta yang berhubungan antar fenomena yang terjadi. Menurut (Sugiyono, 2019, hal. 23) pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengumpulan data yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan penafsiran terhadap data tersebut

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara, kuesioner (angket), dan bahwa instrumen yang akan digunakan dan item yang perlu dimasukkan sebagai instrumen, seluruhnya dibuat sebelum memasuki ke lapangan. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan validasi instrumen menggunakan rumus *korelasi produk moment*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif Statistika deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggabungkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menganalisis hasil belajar pada pembelajaran IPS yakni pada nilai ulangan tengah semester siswa yang didapatkan oleh guru kelas. Sebelum adanya penilaian guru melakukan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dimana pada mata pelajaran IPS guru lebih dominan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang dijelaskan dengan metode tersebut menurut guru lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hasil nilai belajar IPS siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimum atau (KKM) sebesar 70, maka diperoleh nilai minimum pada siswa kelas IV sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 85 dari 21 siswa yang menjadi objek pada penelitian. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 71 hasil tersebut dapat dikategorikan pada tabel 4.3 dengan rentang nilai 71-80 dimana pada rentang ini siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil nilai pembelajaran IPS Siswa kelas IV maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas IV memperoleh nilai dengan kategori cukup.

Dari hasil yang telah diperoleh maka peneliti akan melakukan evaluasi terkait kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *skala likert* yang dibagikan kepada 21 siswa kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III untuk

memperoleh hasil kemampuan kognitif siswa dan wawancara guru kelas.

Kriteria	Skala (s)	Frekuensi	(s) x (F)
Sangat Baik	5	43	215
Baik	4	38	152
Cukup Baik	3	103	309
Tidak Baik	2	84	168
Sangat Tidak baik	1	72	72
Jumlah		340	916

Berdasarkan dari hasil penelitian 21 responden, skor kemampuan kognitif siswa 916 atau jika di persenkan yaitu;  $\frac{916}{2.100} \times 100\% = 43,61\%$ . Jika diinterpretasikan pada tabel 3.3 kategori skor nilai yakni 25,01% - 50% dengan kategori cukupbaik. Jadi berdasarkan hasil penelitian dengan 21 responden siswa kelas IV SD Negeri 27 Banyuasin III menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa di kategorikan cukup baik.



Berdasarkan hasil dari persentase tersebut merupakan  $\frac{\sum sxf}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$  dengan hasil yang tertinggi yaitu sekala 3 atau cukup baik dengan hasil 14,71%, kedua sekala 5 atau sangat baik dengan hasil 10,24%, ketiga sekala 2 tidak baik dengan hasil 8%, keempat sekala 4 atau baik dengan hasil 7,24%, dan sekala 1 atau sangat tidak baik dengan hasil 3,43%. Berdasarkan

keterangan diagram di atas siswa SD Negeri 27 Banyuasin III, dikategorikan cukup baik.

No	Indikator Penilaian	Skor Total	Rata-Rata
1	Kemampuan Mengingat	165	39.29 %
2	Kemampuan Memahami	178	42.38 %
3	Kemampuan Menerapkan	182	43.33 %
4	Kemampuan Menganalisis	182	43.33 %
5	Kemampuan Mengevaluasi	211	50.24 %

Berdasarkan Rekapitulasi Indikator kognitif yang diperoleh siswa dapat kita lihat bahwa dari 5 indikator rata-rata yang diperoleh kemampuan mengingat yang diperoleh 39,29 % dapat dikategorikan pada skor nilai yakni cukup baik, pada kemampuan memahami diperoleh skor total sebanyak 178 atau rata-rata yang diperoleh dari seluruh responden yakni 42,38% dapat dikategorikan baik, pada indikator kemampuan menerapkan dan menganalisis diperoleh sama yakni skor total sebanyak 182 dengan rata – rata 43,33% dapat dikategorikan baik, dan kemampuan mengevaluasi diperoleh skor 211 dengan rata- rata nilai sebanyak 50, 24 % dengan kategori baik.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mendapatkan informasi terkait dengan

kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPS di kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara di atas siswa kelas IV dengan indikator hasil belajar dimana pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang telah sesuai dengan materi pembelajaran, tetapi masih ada siswa yang kurang minat dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih ada yang dibawah KKM. Oleh karena itu dilakukan evaluasi dalam pembelajaran.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil belajar IPS siswa dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 71 hasil tersebut dapat dikategorikan pada tabel 4.5 dengan rentang nilai 71-80 dimana pada rentang ini siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup. Dari nilai hasil belajar yang diperoleh dari guru maka peneliti melakukan evaluasi kemampuan kognitif dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket siswa dan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV.

pada masing – masing indikator kemampuan kognitif siswa lebih dominan menjawab pada indikator kemampuan mengevaluasi dengan skor nilai 211 rata – rata 50,24 kategori baik. Pada hasil tersebut diperjelas dengan hasil wawancara guru kelas IV menjelaskan bahwa guru sudah menggunakan metode dan media pembelajaran yang telah sesuai dengan pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang baik, tetapi hal terdapat faktor – faktor yang membuat hasil belajar siswa tersebut tidak tercapai yakni kurangnya minat dalam belajar pada siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan dapat peneliti

simpulkan secara keseluruhan tingkat kemampuan kognitif siswa terhadap hasil belajar IPS berada pada kategori cukup baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ilmu Sosisal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 18 (1), 1-9

Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Magdalena dkk. (2021). analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal pendidikan dan ilmu sosial* , 48-62.

Rukajat, A. (2018). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Sagala, s. (2011). *konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Siska, Y. (2016). *KONSEP DASAR IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Sugiyoni. (2019). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.